

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.

Salah satu dari tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan menyimak tuturan argumentatif bahasa Prancis dan kemampuan menulis bahasa Prancis pada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Production Ecrite* saat ini. Atau dengan kata lain untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara penguasaan kemampuan menyimak tuturan argumentatif dengan kemampuan menulis argumentatif bahasa Prancis. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, diperlukan suatu metode yang tepat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional.

Metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian, menganalisisnya sehingga diperoleh gambaran umum tentang kemampuan menyimak dan kemampuan menulis yang sesuai dengan salah satu tujuan penelitian ini yaitu gambaran mengenai korelasi antara

kemampuan menyimak dan kemampuan menulis pada mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI.

Surakhmad mengenai metode deskriptif (1998 : 297) yaitu suatu metode penelitian yang menuturkan dan mengklarifikasi, penelitian digunakan untuk memecahkan masalah aktual yang terjadi pada masa sekarang. Hal senada disampaikan Aditya dalam [www.pdfactory.com](http://www.pdfactory.com) yang menyatakan bahwa :

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat.

“Korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.” (Irianto, 2004 : 133). Pendekatan korelasional menurut Guy dalam Sukardi (2008 : 166) yaitu *“correlational research is a research study that involves collecting data in order to determine whether and to what degree a relationship exists between two or more quantifiable variables rather than the cause-effect relationship”* atau penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih yang membuat hubungan sebab akibat.

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi

"Populasi adalah semua anggota dari suatu kesatuan orang, kejadian atau benda yang kita jadikan sasaran generalisasi penelitian ini". (Arikunto, 1993:102). Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah semua karakteristik dari kemampuan menyimak dan kemampuan menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis UPI semester VI angkatan 2008/2009.

### 3.2.2 Sampel

"Sampel adalah bagian dari populasi yang segala karakteristiknya diobservasi". (Arikunto, 1993:104). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah karakteristik dari kemampuan menyimak dan kemampuan menulis mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis semester VI angkatan 2008/2009 yang mengikuti mata kuliah *Production Écrite VI* dan *Communication Orale VI*.

## 3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua buah variabel penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau disebut juga variabel eksperimental atau variable X yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya. Dalam hal ini yaitu kemampuan menyimak mahasiswa semester VI yang telah mengontrak mata kuliah kuliah *Compréhension Orale I, II, III, IV, dan V*.

2. Variabel terikat atau disebut juga variabel kontrol atau variabel ramalan atau variabel Y yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional atau pengaruh dari variabel bebas, Dalam hal ini yaitu kemampuan menulis mahasiswa semester VI dalam mata kuliah *Production Écrite VI*.



Keterangan:

X = Kemampuan menyimak

Y = Kemampuan menulis

R = Koefisien korelasi (hubungan antara kemampuan menyimak dan kemampuan menulis)

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian sangat beraneka ragam. Adapun instrument yang peneliti gunakan adalah instrumen penelitian dalam bentuk tes. Menurut Kerlinger dalam Sukardi, 2008 : 138, “A test is a systematic procedure in which the individuals tested are presented whit a set of constructed stimuli to which they respond, the responses enabling the tester to assign the testes numerals” yang berarti bahwa tes merupakan prosedur sistematis di mana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka.

Peneliti menggunakan teknik ini dengan cara memberikan soal sederhana yang berguna untuk mengukur kemampuan dasar atau pencapaian prestasi, khususnya kemampuan dalam kemampuan menyimak dan kemampuan menulis.

Dikarenakan kegiatan menyimak sebagai kegiatan pasif-reseptif dan kegiatan menulis sebagai kegiatan aktif-produktif, sehingga waktu tes yang dilakukan berbeda. Sebelum melakukan tes menulis, peserta tes akan melakukan tes menyimak terlebih dahulu secara langsung dengan menjawab beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan simakan yang dilakukan. Tes menulis akan dilakukan setelah proses tes menyimak selesai dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam melakukan tes menulis dengan tema atau sumber simakan sebagai patokannya. Dengan tenggang waktu yang lebih longgar isi tulisan maupun bahasa yang digunakan untuk menggungkannya dapat diusahakan secara lebih baik dan lebih rapi atau teratur.

Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam penyusunan tes :

1. mencari teks argumentatif yang sesuai,
2. mengkonsultasikan kelayakan teks argumentatif pada dosen mata kuliah *CO VI*,
3. merekam teks argumentatif yang dibacakan oleh *natif speaker*,
4. menyusun pertanyaan tes,

5. mengkonsultasikan soal-soal tes pada dosen pembimbing,
6. soal-soal tes diperiksa oleh dua dosen ahli untuk menentukan tingkat validitas dan realibilitas,
7. memberikan tes kepada sampel.

### 3.4.2 Data Kemampuan Menyimak

Untuk mendapatkan data mengenai kemampuan menyimak, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes. Adapun sasaran utama tes kemampuan menyimak adalah kemampuan peserta tes untuk memahami isi wacana yang dikomunikasikan secara lisan langsung oleh pembicara, atau sekedar rekaman audio atau video (Djiwandono, 2008 : 114). Dalam proses penilaian menyimak ada beberapa aspek penilaian menurut Nurgiantoro (2010 : 367), yaitu aspek pemahaman isi teks, pemahaman detil teks, ketepatan diksi, ketepatan struktur kalimat, ejaan dan tata tulis.

**Tabel 1**  
**Skala Penilaian Kinerja Pemahaman Menyimak Secara Tertulis**

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Penguasaan				
		1	2	3	4	5
1.	Pemahaman isi teks					
2.	Pemahaman detil teks					
3.	Ketepatan diksi					
4.	Ketepatan struktur kalimat					
5.	Ejaan dan tata tulis					
Jumlah Skor						

Adapun ketentuan pemilihan tingkat penguasaan secara umum menurut Nurgiantoro (2010 : 367) sebagai berikut: 1 : kurang sekali, tidak ada unsur yang benar; 2 : kurang, ada sedikit unsur yang benar; 3 : sedang, jumlah unsur yang benar dan salah kurang lebih seimbang; 4 : baik, ketepatan tinggi dengan sedikit kesalahan; 5 : baik sekali, tepat sekali, tanpa kesalahan.

Untuk mencapai sasaran utama tes tersebut, peserta tes diberikan pertanyaan sebanyak 20 soal. 5 pertanyaan untuk pilihan ganda pada bagian A dengan bobot 2 untuk setiap jawabannya, dan 3 pertanyaan untuk pilihan ganda pada bagian B dengan bobot 1 untuk setiap jawabannya, 10 soal untuk pertanyaan melengkapi dengan bobot 2 untuk setiap jawabannya, dan 2 soal untuk pertanyaan menggunakan kata tanya dengan bobot 3,5 untuk setiap jawabannya.

Dalam menilai soal-soal tes menyimak, skor yang diberikan terhadap masing-masing soal yaitu untuk pertanyaan pilihan ganda pada bagian A diberikan skor 2 terhadap masing-masing soal dan pada bagian B diberikan skor 1 terhadap masing-masing soal, untuk pertanyaan melengkapi dikalikan 2 untuk setiap jawabannya, dan untuk pertanyaan menggunakan kata tanya dikalikan 3,5 untuk setiap jawabannya. Dengan demikian jumlah skor keseluruhan adalah 40. Hasil atau skor total mahasiswa yang diperoleh akan dibagi skor total kemudian dikalikan dengan standar nilai yang telah ditetapkan, dalam hal ini adalah 10. Agar lebih jelas, penilaian soal-soal tersebut adalah sebagai berikut :





diminta untuk membuat sebuah karangan argumentatif dengan berpatokan pada hasil kegiatan tes menyimak dan tentu saja dengan tema yang ada pada tes menyimak. Peserta tes mempergunakan informasi yang telah didapat melalui kegiatan tes menyimak sebagai ide dalam proses pembuatan karangan argumentatif tersebut.

Di dalam menilai hasil menulis karangan argumentatif, digunakan skala penilaian, yaitu suatu alat untuk mengukur atau menilai kemampuan menulis karangan argumentatif. Dalam hal ini, peneliti menggunakan standar skala penilaian menurut Keraf (1993 : 75) yang bisa dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2**  
**Standar Skala Penilaian**

<b>Skala Penilaian</b>	<b>Penjelasan</b>
5	Baik sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Jelek

Berdasarkan standar skala di atas, peneliti membuat cakupan yang akan dijadikan aspek penilaian dalam tes karangan argumentasi berdasarkan pendapat Nurgiantoro (2001 : 304), yaitu :

1. Kualitas Isi Tulisan
  - a. Hubungan Isi dengan Judul/Tema

**Tabel 3**  
**Skala Penilaian Kesesuaian antara Judul/Tema dengan Isi**  
**Karangan**

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Isi karangan sangat bagus, tersusun rapi, teratur, mengagumkan, dan sangat sesuai dengan perintah yang diberikan.
4	Isi karangan bagus, walaupun tidak tersusun rapi dan tidak mengagumkan.
3	Isi karangan cukup bagus, walaupun masih ada hal-hal yang kurang tepat.
2	Isi karangan kurang bagus dan kurang sesuai dengan jenis karangan dan perintah yang diberikan.
1	Isi karangan tidak bagus/jelek, tidak sesuai dengan jenis karangan dan perintah yang diberikan.

b. Pengembangan Isi

**Tabel 4**  
**Skala Pengembangan Isi**

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Tema karangan dikembangkan secara maksimal sehingga isi tulisan terasa lengkap
4	Hal-hal yang dianggap perlu menurut tema yang ada dalam tulisan walaupun tidak maksimal
3	Isi tulisan kurang dikembangkan sehingga mengganggu pemahaman
2	Isi tulisan hanya menyebutkan cerita secara global
1	Isi tulisan betul-betul minim, peneliti seperti tidak tahu apa yang ditulis

## 2. Bahasa Tulisan

## a. Struktur bahasa

**Tabel 5**  
**Skala Penilaian Struktur Bahasa**

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Struktur bahasa yang digunakan tidak satupun yang salah.
4	Ada sedikit kesalahan struktur bahasa, tapi mungkin hanya kekeliruan tulisan.
3	Di sana sini masih terdapat kesalahan struktur bahasa, tapi secara umum masih dianggap baik.
2	Cukup banyak kesalahan struktur bahasa yang menunjukkan kurang menguasai struktur bahasa.
1	Sangat banyak dijumpai kesalahan struktur bahasa, baik karena tidak menguasai struktur bahasa maupun karena pengaruh bahasa lainnya.

## b. Ejaan

**Tabel 6**  
**Skala Penilaian Ejaan**

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Tidak terdapat satupun kesalahan ejaan
4	Terdapat sejumlah kecil kesalahan ejaan yang tidak terlalu penting dan tampaknya hanya karena tidak hati-hati
3	Terdapat sejumlah kecil kesalahan ejaan yang penting
2	Terdapat banyak kesalahan ejaan dan bersifat konstan
1	Banyak sekali kesalahan ejaan yang mencerminkan ketidaktahuan maupun ketidakpedulian

## b. Diksi (Pilihan Kata)

**Tabel 7**  
**Skala Penilaian Kata**

Skala Penilaian	Penjelasan
5	Penggunaan kata dan istilah tepat dan bervariasi
4	Penggunaan kata dan istilah tepat, tetapi tidak bervariasi
3	Ada beberapa penggunaan kata yang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu pemahaman
2	Ada beberapa penggunaan kata yang tidak tepat dan mengganggu pemahaman
1	Miskin pembendaharaan kata dan tidak menggunakan kata atau istilah yang seharusnya, pilihan katanya tidak tepat

Dalam menilai tes menulis, penskoran yang diberikan tentunya berbeda dengan tes pada kemampuan menyimak. Bobot penilaian karangan argumentatif disesuaikan dengan skala penilaian yang ada.

### 3.5 Prosedur Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. menyiapkan media sebagai alat bantu dalam tes menyimak.

2. menyusun pertanyaan tes untuk mengetahui kemampuan mahasiswa pada kemampuan menyimak dan kemampuan menulis.
3. melakukan “*Expert-Judgement*” terhadap instrument penelitian pada dua dosen ahli untuk menentukan tingkat validitas dan realibilitasnya.

### 3.5.2 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Tahapan pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan media dan pertanyaan-pertanyaan tes yang akan diberikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian.
2. menghimpun data hasil tes menyimak dan data hasil tes menuliskan karangan argumentatif.
3. Mengkonsultasikan seluruh nilai yang telah terhimpun pada kedua dosen pembimbing.
4. mentabulasi data ke dalam tabel yang telah disediakan.
5. mendeskripsikan karakteristik dari kemampuan menyimak mahasiswa.
6. mendeskripsikan karakteristik dari kemampuan menulis mahasiswa dalam membuat karangan argumentasi.
7. mencari hubungan antara variable X (kemampuan menyimak mahasiswa) dan dengan variabel Y (Kemampuan Menulis Mahasiswa dalam membuat karangan argumentasi).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul kemudian diolah melalui beberapa tahapan untuk memperoleh hipotesis yang telah diinginkan.

#### 3.6.1 Menghitung Skor Kemampuan Menyimak dan Kemampuan Menulis

##### Karangan Argumentatif

Memberikan skor penilaian untuk setiap jawaban peserta tes pada instrument tes kemampuan menyimak dan tes kemampuan menulis karangan argumentatif yang telah dilakukan oleh mahasiswa sebagai peserta tes.

#### 3.6.2 Uji Prasyarat

Adapun langkah-langkah pengujian pada Uji Normalitas Data sebagai berikut :

1. Menentukan rentang

$$\text{Rentang} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

2. Menentukan banyak kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

(Irianto, 2006 : 12)

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah Kelompok}}$$

(Irianto, 2006 : 12)

4. Membuat daftar distribusi frekuensi
5. Menentukan rata-rata skor (mean) untuk X dan Y

$$(1) \quad \text{Mean X} = \frac{\Sigma X}{X}$$

$$(2) \quad \text{Mean Y} = \frac{\Sigma Y}{Y}$$

(Nurgiantoro, 2001 : 55)

6. Menentukan nilai simpangan baku

$$Sd = \sqrt{Sd^2}$$

(Irianto, 2006 : 43)

7. Menentukan batas kelas interval untuk menghitung luas bawah kurva normal bagi tiap interval

8. Menentukan nilai Z skor

$$Z \text{ Skor} = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Keterangan :

X : nilai asli

$\mu$  : rata-rata populasi

$\sigma$  : simpangan baku populasi

(Irianto, 2006 : 52)

9. Menentukan luas tiap kelas interval (L)
10. Menentukan frekuensi yang diharapkan (Ei)

$$Ei = n \times L$$

(<http://skripsimahasiswa.blogspot.com/2010/10/uji-normalitas-data.html>)

11. Membuat nilai frekuensi yang diharapkan ( $O_i$ )

12. Menentukan nilai  $\chi^2$

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(<http://skripsimahasiswa.blogspot.com/2010/10/uji-normalitas-data.html>)

13. Menentukan Persamaan dan Linieritas Regresi

↳ Persamaan Regresi

Rumus persamaan regresi adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Irianto, 2006 : 158)

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Irianto, 2006 : 159)

↳ Linieritas Regresi

Penghitungan ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Adapun langkah-langkah dalam pengujian ini antara lain :

- Menghitung jumlah kuadrat regresi a

$$(\sum Y)^2$$



$$SS_a = \frac{\quad}{n}$$

- Menghitung jumlah kuadrat residu b terhadap a

$$SS_{b/a} = b \left[ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right]$$

- Menghitung jumlah kuadrat residu

$$SS_{sisa} = \Sigma Y^2 - SS_a - SS_{b/a}$$

(Irianto, 2006 : 169)

- Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{error} = \sum_k \left[ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n_k} \right]$$

Keterangan :

$\sum_k$  : merupakan jumlah simpangan setiap Y yang didasarkan pada pengelompokan (kesamaan nilai) X

$n_k$  : merupakan jumlah n di setiap kelompok

(Irianto, 2006 : 173)

- Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$SS_{ketidaksamaan} = SS_{sisa} - SS_{error}$$

- Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$dk SS_{error} = n - k$$

- Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$dk SS_{ketidaksamaan} = k - 2$$

- Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$MS_{error} = SS_{error} : dk SS_{error}$$

- Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$MS_{ketidaksamaan} = SS_{ketidaksamaan} : dk SS_{ketidaksamaan}$$

- Menghitung nilai F ketidakcocokan

$$F = MS_{ketidaksamaan} : MS_{error}$$

(Irianto, 2006 : 174)

- Menghitung nilai F dari daftar

$$F_{0,01} (dk SS_{ketidaksamaan} / dk SS_{error})$$

- Pemeriksaan linieritas regresi

Jika  $F < F_{tabel}$ , maka regresi linear dan

Jika  $F \geq F_{tabel}$ , maka regresi tidak linear

- Uji Hipotesis

- Uji korelasi

Untuk mencari koefisien korelasi variabel X dan variabel Y, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

(Irianto, 2006 : 137)

- Menentukan derajat kebebasan

$$dk = N - 2$$

- Menentukan nilai t dari daftar dengan  $\alpha = 0,05$

Kriteria Koefisien Korelatif

Besarnya "r" product moment	Interpretasi Korelasi
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah (tidak ada korelasi)

(Arikunto, 1999 : 75)

- Untuk menguji kadar signifikansi korelasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = Uji signifikansi

$r$  = Koefisien korelasi

$N$  = Jumlah responden

Kriteria hipotesis diterima adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  maka korelasi yang dihasilkan signifikan.

- Perhitungan Koefisien Determinasi (KD)

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui prosentase variabel X terhadap variabel Y.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

(Sudjana, 1996 : 301)